

Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020 (Studi Di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur)

Indaranti Molalinda¹

Agustinus B. Pati²

Jones Tompodung³

Email Korespondensi: indarantimolalinda01@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020. Perwujudan demokrasi di tingkat lokal salah satunya adalah dengan melaksanakan Pemilukada di daerah-daerah untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati/walikota dan wakil bupati/wakil walikota. Pemilukada secara langsung merupakan perwujudan pengembalian hak-hak dasar rakyat dalam memilih pemimpin daerah. Dengan itu rakyat memiliki kesempatan dan kedaulatan untuk menentukan pemimpin daerah secara langsung, bebas dan rahasia tanpa intervensi dari manapun. Pemilukada juga merupakan salah satu sarana pendidikan politik bagi masyarakat yang bersifat langsung dan terbuka, yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi. Partisipasi masyarakat dalam pilkada merupakan hal yang penting, mengingat legitimasi masyarakat juga terletak pada jumlah partisipasi masyarakat yang memilih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian suara pada pilkada bolaang mongondow selatan di desa Iligon sudah termasuk baik, hal tersebut pengaruh dari tim sukses dan juga calon yang ditawarkan oleh partai politik, Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampanye ataupun rapat umum tak terlepas dari peran partai politik itu sendiri yang memberikan pendidikan politik.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Masyarakat, Pilkada

¹ *Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

² *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

³ *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

Sekretariat:

Gedung H6.2.2. Fispol Unsrat

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

Pendahuluan

Memahami pilkada secara langsung merupakan suatu persoalan, karena hal ini hanya sebagai bagian dari rezim otonomi daerah dan bukan pada rezim pemilu. Secara konseptual, pilkada secara langsung merupakan bagian dari pemilu. Hanya saja yang membedakannya dengan pemilu legislatif dan presiden ialah terletak pada lokasinya saja. Dimana pilkada berada pada tingkat daerah, sedangkan pemilu legislatif dan presiden berada pada skala tingkat nasional.

Begitu pentingnya peran masyarakat dalam pemilu khususnya pemilukada untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati/walikota dan wakil bupati/wakil walikota secara langsung partisipasi masyarakat merupakan komponen utama dalam menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan pemilukada. Hal itu dipahami mengingat dalam pemilukada secara langsung tingkat partisipasi masyarakat yang datang ke bilik suara untuk memilih calon pasangan kepala daerah dan wakil kepala daerah sangat menentukan apakah pemilukada dilangsungkan dalam satu putaran atau dua putaran.

Menurut Rahmat Hollyson MZ (2015;17) dalam bukunya yang berjudul *Pilkada, Penyebab masyarakat memilih golput pada saat pemilihan kepala daerah adalah tingginya tingkat kecurangan yang terjadi pada saat pemilihan, selain itu rendahnya tingkat kesadaran politik dari sebagian masyarakat karena disebabkan oleh berbagai hal seperti tingkat pendidikan yang rendah, sikap apatis dan juga sosialisasi yang tidak maksimal yang didapat oleh masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah.*

Pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2020 adalah angka golput yang mencapai 5% pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hal ini membuktikan bahwa antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan hak suara mereka untuk memilih pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Tahun 2020.

Sebelum Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020, kabupaten Bolaang Mongondow Selatan telah beberapa kali mengadakan pemilihan, seperti pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2014, dan pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018 dari hasil pemilihan tersebut terlihat rendahnya partisipasi masyarakat khususnya di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur yang hanya mencapai 66%.

Namun untuk partisipasi masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 94,56% dengan total pemilih 47.383 yang terdaftar dalam DPT. Dan yang tidak menggunakan hak pilihnya hanya sekitar 5.44%. artinya tingkat partisipasi politik masyarakat meningkat meskipun dihadapkan dengan pandemic covid 19. Di desa Iligon pada saat pemilihan bupati dan wakil bupati memiliki 4 TPS untuk masyarakat menyalurkan hak suara mereka.

Adapun peserta yang ikut dalam pilkada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah pasangan nomor urut 1, Iskandar Kamaru-Deddy Abdul Hamid yang diusung oleh partai PDIP, Gerindra dan Perindo dan nomor urut 2, Riston Mokoagow-Selviah Van Gobel yang diusung oleh partai PAN, Golkar. Nasdem dan PKB pada hasil perhitungan kemudian dimenangkan oleh pasangan nomor urut 1 Iskandar Kamaru-Deddy Abdul Hamid.

Sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, nomor 413/PL.02.6-Kpt/7111/XII/2020, tentang penetapan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020. Penetapan hasil Pilkada Bolaang Mongondow Selatan 2020 terpilih dilakukan berdasarkan berita acara nomor 02./PL.02.7-BA/7111/Kab/I/2021, tentang rapat pleno terbuka penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih pada pemilihan tahun 2020, yang digelar di halaman Kantor KPU Bolaang Mongondow Selatan, Kamis 21

Januari 2021. Pasangan calon nomor urut 1 (Satu) Iskandar Kamaru-Deddy Abdul Hamid, mendapat perolehan 33.120 suara. Sedangkan pasangan nomor 2 (Dua) Riston Mokoagow-Selviah Van Gobel meraih 10.954 suara.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), tak menyurut niat masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel), untuk menyalurkan hak suara masyarakat. Terbukti, tingkat partisipasi publik Bolsel di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak lanjutan Tahun 2020 dinilai tinggi se Sulawesi utara

Partisipasi politik masyarakat juga bukan hanya dinilai dari tingginya pemilih di TPS, namun juga dinilai berdasarkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan politik seperti keikutsertaan dalam berbagai kegiatan politik contohnya rapat, keanggotaan partai, lobi dengan pejabat dan hal lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan politik lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti jumlah pemilih yang ada di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur berjumlah 357 pemilih dan yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum kepala daerah tahun 2020 sebesar 335 orang artinya mendekati 100%. Partisipasi masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur dalam Pemilihan Kepala Daerah merupakan suatu tahapan yang perlu mendapatkan perhatian dan apresiasi. Selain sebagai pemenuhan target partisipasi juga dapat dimaknai sebagai keberhasilan institusi dan focus proses demokrasi dalam meningkatkan kesadaran berdemokrasi.

Berdasarkan fenomena peningkatan partisipasi pemilih di atas ada membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai keberhasilan dari penyelenggara pemilu serta partai politik dan calon dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menjadikan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tertinggi partisipasinya dan desa Iligon juga tidak terlepas dari tingginya partisipasi masyarakat tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai partisipasi politik masyarakat Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020 dengan menggunakan teori Ramlan Surbakti (2010:119) menyebutkan dua factor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik seseorang:

1. Aspek kesadaran politik terhadap pemerintah. Yang dimaksud dalam kesadaran politik adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara. Misalnya hak politik, hak ekonomi, hak perlindungan hukum, kewajiban ekonomi, kewajiban sosial dll.
2. Penilaian serta apresiasi terhadap kebijakan pemerintah dan pelaksanaan pemerintahnya

Informan dalam penelitian ini terdiri adalah :

- Masyarakat Desa Iligon Kecamatan Pinolosian Timur yang menggunakan hak pilih.
- orang Panitia Penyelenggara Pemilu Kecamatan

Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi; Reduksi data Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan Penyajian data Setelah data direduksi dan kesimpulan.

Pembahasan

1. Pemberian Suara dalam Pilkada

Partisipasi masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya Desa Iligon dalam pemilihan Kepala daerah merupakan suatu tahapan yang perlu mendapatkan perhatian dan apresiasi yang telah mencapai angka partisipasi 94.5% kurang dari target yang ditetapkan oleh KPU Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu 80%.

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan Negara demokrasi sekaligus merupakan cirri khas adanya modernisasi politik. Di Negara-negara yang proses modernisasinya secara umum telah berjalan dengan baik, biasanya tingkat partisipasi warga negaranya meningkat. Modernisasi politik dapat berkaitan dengan aspek politik dan pemerintahan. Partisipasi politik pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan warga Negara untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah.

Dalam Kegiatan Pemilihan umum yang diselenggarakan secara langsung baik itu dalam pemilihan kepala daerah maupun presiden, dalam pelaksanaannya pasti terjadi pelanggaran didalamnya, karena dalam ajang seperti ini masyarakat merupakan objek dari kegiatan tersebut sehingga berbagai jenis pelanggaran terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tingginya partisipasi politik masyarakat di Desa Iligon disebabkan berbagi pertimbangan seperti halnya mobilisasi suara. Mobilisasi suara terjadi dalam bentuk pemberian uang serta pembagian beras kepada masyarakat yang ada. Dari pihak pengawas pemilihan umum kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mengatakan tindakan tersebut hanya sampai pada tahapan pelaporan dan tidak dapat diproses lebih lanjut karena tidak saksi dan bukti yang menunjukkan adanya pelanggaran dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2020.

Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari dalam diri masyarakat itu sendiri yang memilih atas dasar keinginan dan dorongan diri sendiri dengan melihat visi dan misi serta kemampuan dari calon yang mereka pilih itu sendiri. Ini menunjukkan adanya partisipasi masyarakat secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

2. Menghadiri Rapat Umum

Dalam pelaksanaan pemilihan umum kegiatan rapat umum yang paling banyak dihadiri oleh masyarakat adalah kegiatan

kampanye. Sebagian besar masyarakat ikut ambil bagian dalam pelaksanaan kegiatan kampanye.

Kehadiran masyarakat merupakan wujud dukungan masyarakat kepada pasangan calon yang mereka dukung.

Dari pernyataan informan tersebut, terlihat bahwa adanya partisipasi politik masyarakat dalam menghadiri rapat umum. Melalui rapat umum yang digelar dalam bentuk kampanye dilapangan terbuka, masyarakat dapat melihat dan mendengar secara langsung Visi dan Misi dari pasangan calon yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui bahwa hasil dari masyarakat menghadiri rapat umum dalam hal ini kampanye adalah masyarakat dapat mengetahui visi dan misi dari setiap pasangan calon yang mereka pilih. Hal ini menunjukkan adanya keseriusan masyarakat dalam berpartisipasi secara sukarela yang didasari oleh pemahaman dan kesadaran politik yang baik, dimana masyarakat berpartisipasi dan ikut menentukan pilihan bukan karena menerima uang akan tetapi lebih kepada penilaian visi dan misi dari setiap pasangan calon yang mereka pilih dengan harapan visi dan misi itu benar-benar akan direalisasikan ketika calon yang didukung itu terpilih dalam pemilukada kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tahun 2020.

Alasan lain yang menyebabkan masyarakat ikut berpartisipasi karena adanya hiburan yang diberikan dari pihak tim sukses pasangan calon yang ada dengan menghadirkan artis dalam kegiatan kampanye. Hal ini tentunya menarik keinginan masyarakat untuk datang menghadiri kampanye. Dalam pelaksanaan kampanye sebagian besar masyarakat biasanya hanya fokus pada hiburannya saja, jika ditanya bisa dikatakan hanya sebagian kecil masyarakat yang menyimak dengan baik apa yang disampaikan pada saat kampanye. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui juga bahwa masyarakat ikut kampanye karena biaya transportasi dan kendaraan sudah disiapkan oleh tim sukses yang ada, sehingga masyarakat tidak lagi mengeluarkan uang pada saat pelaksanaan kampanye. Kegiatan

kampanye juga seringkali dijadikan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana kekuatan masa pendukung dari setiap pasangan calon yang ada.

Partisipasi masyarakat dalam menghadiri rapat umum sejalan dengan Teori dari Miriam Budiardjo tentang partisipasi politik dimana salah satu indikatornya adalah menghadiri rapat umum. Hal ini dibuktikan dengan penelitian dan hasil wawancara dengan masyarakat seperti yang telah disampaikan diatas bahwa masyarakat Desa Iligon turut terlibat dan berpartisipasi dalam menghadiri rapat umum seperti kampanye pada Pilkada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

3. Menjadi Anggota Partai Politik

Dari hasil penelusuran dilapangan, di Desa Iligon, dapat dilihat, sama seperti dengan kecamatan lainnya dimana terdapat juga anggota masyarakat yang menjadi anggota parpol dan menjadi pengurus partai politik, namun kebanyakan masyarakat hanya menjadi simpatisan saja.

Keterlibatan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam partai politik dapat dikatakan sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat untuk bisa terlibat secara langsung dalam proses demokrasi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Iligon turut berpartisipasi dalam menjadi anggota partai meskipun persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi menjadi anggota partai. Hal ini tentunya sesuai dengan teori Miriam Budiardjo tentang partisipasi politik yang mencakup partisipasi masyarakat dalam menjadi anggota partai, adanya partisipasi masyarakat Desa Iligon untuk ikut berpartisipasi dalam menjadi anggota partai baik sebagai simpatisan maupun anggota/kader partai. Karena pada hakekatnya Partai politik adalah sarana politik yang menjembatani elit-elit politik dalam upaya mencapai kekuasaan politik dalam suatu negara yang bercirikan mandiri dalam hal finansial, memiliki platform atau haluan politik tersendiri, mengusung kepentingan-

kepentingan kelompok dalam urusan politik, dan turut menyumbang lingkungan politik sebagai suprastruktur politik

Penutup

Kesimpulan

1. Pemberian suara pada pilkada bolaang mongondow selatan di desa Iligon sudah termasuk baik, hal tersebut pengaruh dari tim sukses dan juga calon yang ditawarkan oleh partai politik. Jumlah pemilih yang terdaftar di DPT di Desa Iligon Kecamatan Pinolosian berjumlah 472 pemilih dan yang memilih sebanyak 452 dan yang tidak memilih sebanyak 20 orang.
2. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kampanye ataupun rapat umum tak terlepas dari peran partai politik itu sendiri yang memberikan pendidikan politik bagi masyarakat termasuk masyarakat yang ada di desa Iligon, pengaruh dari pemberian pemahaman kepada masyarakat adalah kunci. Di Desa Iligon yang mengikuti kampanye dan rapat umum rata-rata adalah kader partai dan juga simpatisan yang loyal.
3. Di Desa Iligon keinginan masyarakat untuk menjadi anggota partai politik tertentu masih tergolong rendah, hal ini karena menurut masyarakat tidak terlalu penting untuk menjadi anggota partai politik namun tetap menjadi simpatisan pada partai tertentu.

Saran

1. Pentingnya sosialisasi bagi masyarakat terhadap pemilihan umum dilaksanakan dengan intens dan dilakukan oleh semua kalangan yang terkait baik KPU, Bawaslu dan juga partai politik serta calon yang nantinya di Pemilu 2024 akan bertarung, saat ini dapat dilakukan pemberian pendidikan politik yang baik bagi masyarakat khususnya di masyarakat desa.
2. Kegiatan partai politik dalam tahapan pemilu di 2024 akan menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu nanti, sehingga kegiatan kampanye dan rapat umum baiknya melibatkan banyak orang sehingga pesan untuk memilih

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 2 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

- dapat tersampaikan dengan baik dan dapat menghindari politik yang curang.
3. Kegiatan masyarakat untuk menjadi anggota partai politik, KPU dan pengurus partai wajib memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat akan peran dan fungsi partai politik serta keuntungan dan kekurangan menjadi anggota partai politik, agar masyarakat menjadi tahu dan mengenai mekanisme dan peraturan yang berlaku. Serta konsekuensi menjadi anggota partai politik hendaknya diketahui oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arifin, A. 2015. *Perspektif Ilmu Politik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- A, Rahman, H. I. 2017. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baswori, Sudukin, Susilo, S. 2012. *Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiardjo, M. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. 2007. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalton. 2009. *Comparative Politics Today: A World View*, 9th edn. New York: Person Logman.
- Gaffar, J. M. 2012. *Politik Hukum Pemilu*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Irtanto. 2008. *Dinamika Politik Lokal Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maran, R, R. 2007 *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marbur, B. N. 2002. *Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'oed, Mochtar dan Mac Andrew. 2000. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prihatmoko, J. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Purwoko, B. 2005. *Isu-Isu Strategis Pilkada Langsung: Ekspresi Kedaulatan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat*. Laboratorium Politik Unsoed: Jurnal Swara Politika.
- Rohaniah, Y. dan Efriza. 2015. *Pengantar Ilmu Politik: Kajian Mendasar Ilmu Politik*. Malang: Instrans Publishing.
- Sedarmayanti. 2004. *Good Governace Bagian Kedua*. Bandung: Graha Ilmu.
- Sitepu, A. P. 2012. *Teori-Teori Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin. 2014. *Hukum Pemilu Sebagai Praktek Ketatanegaraan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeharno. 2004. *Diktat Kuliah Sosiologi Politik*. DIKTAT.
- Surbakti, R. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suryadi, B. 2007. *Sosiologi Politik: Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Winarno, B. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sumber-sumber Lain
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.
- Kpu.go.id